

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian penggunaan bahasa Indonesia baku dalam karangan siswa kelas I SMK PGRI 4 Madiun telah dilaksanakan. Dari hasil penelitian dapat diketahui kesalahan-kesalahan apa saja yang dilakukan siswa dalam menggunakan kalimat baku. Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah.

Kesimpulan tersebut sebagai berikut:

1. Dari 55 karangan siswa terdapat 17 kesalahan penggunaan kalimat baku dari sintaksis. Pada umumnya siswa melakukan kesalahan pada struktur kalimat dan susunan kalimat, hal ini disebabkan karena siswa kurang memahami cara menyusun kalimat yang baik dan kurang menyadari bahwa pergeseran letak kelompok kata dan suku-sukunya dapat mengakibatkan kalimat tidak baku.
2. Terdapat 6 kesalahan penggunaan kalimat baku ciri gramatikal. Kesalahan ciri gramatikal pada kurangnya pemakaian subjek ada 3 dan objek ada 1 serta kesalahan pada penggunaan preposisi pada objek ada 2. Dalam hal ini siswa kurang menyadari bahwa dalam membuat kalimat baku harus menggunakan fungsi gramatikal.

3. Berdasarkan penelitian terdapat 21 kesalahan ciri semantis yang dilakukan siswa dalam mengarang. Pada umumnya siswa melakukan kesalahan pada ketepatan penggunaan kata pada kalimat baku. Kesalahan itu disebabkan oleh kurangnya pemahaman pada pemilihan kata, sehingga dalam memilih kata harus disesuaikan dengan konteksnya.
4. Terdapat 21 kesalahan penggunaan kalimat baku ciri leksikal dari 55 karangan siswa. Struktur bahasa daerah sangat mempengaruhi kesalahan penggunaan kalimat baku pada ciri leksikal. Kebiasaan berbahasa daerah sehari-hari terbawa dalam menyusun kalimat, hal tersebut tidak disadari oleh siswa.
5. Terdapat 25 kesalahan penggunaan kalimat baku pada ciri morfologis. Kesalahan pada ciri morfologis paling banyak dilakukan oleh siswa. Hal ini disebabkan oleh kurangnya penguasaan siswa pada penggunaan afiks, penggunaan bentuk ulang, dan penggunaan kata penghubung. Dalam menyusun kalimat siswa tidak memperhatikan penggunaan bentuk kata dalam kalimat, sehingga kalimat tersebut menjadi tidak baku.
6. Kesalahan penggunaan kalimat baku ciri gramatis ada 14 kesalahan. Kesalahan ini terjadi karena siswa kurang memperhatikan penggunaan ejaan dalam menyusun kalimat, selain itu siswa menganggap ejaan kurang penting dalam menyusun kalimat. Kesalahan ejaan terdapat pada penggunaan awalan *di-*, penulisan huruf kapital, penggunaan singkatan yang tidak baku.

B. Saran

Saran-saran diberikan untuk meningkatkan kualitas pemakaian bahasa Indonesia baku pada karangan siswa SMK. Saran-saran tersebut adalah:

1. Guru bahasa Indonesia hendaknya melatih siswa menggunakan bahasa Indonesia sesuai dengan fungsinya terutama pada pemakaian bahasa Indonesia baku tertulis.
2. Guru hendaknya mendorong siswa agar lebih giat belajar bahasa Indonesia dan mencintai bahasa Indonesia. Wujud kecintaan itu antara lain dalam sikap mencermati pemakaian bahasa Indonesiannya, khususnya dalam tulisan.
3. Karena semua guru ikut bertanggung jawab atas suksesnya pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia.
4. Peneliti hendaknya meneliti lebih dalam tentang penggunaan bahasa Indonesia baku, karena masih banyak aspek tentang bahasa Indonesia baku yang dapat dijadikan objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 1987. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kridalaksana, Harimurti. 1983. *Fungsi dan Sikap Bahasa*. Ende-Flores: Nusa Indah.
- Moeliono, Anton M. dkk. 1992. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Moeljono, St. 1991. *Bahasa Indonesia: Pengantar kepada Ketrampilan Menyajikan Karangan*. Madiun: Universitas Widya Mandala Madiun.
- Muslich, Mansur dan Suparno. 1984. *Kedudukan, Fungsi, Pembinaan, dan Pengembangannya*. Malang: IKIP Malang.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 1996. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Sudaryanto. 1982. *Metode Linguistik*. Yogyakarta: Atma Pustaka.
- Syafii'ie, Imam. 1990. *Bahasa Indonesia Profesi*. Malang: IKIP Malang.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.